

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis

1. Gambaran Umum PT. Bhanda Ghara Reksa Sub Cabang Kupang

PT. Bhanda Ghara Reksa atau BGR merupakan perseroan yang didirikan pada tanggal 11 April 1977 dengan 100% sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN ini pada awalnya dibentuk untuk menjawab kebutuhan akan pendirian badan usaha yang dapat mengelola fasilitas pendukung sarana distribusi pupuk yang memadai berupa fasilitas gudang yang lokasinya menjangkau serta-sentra pertanian. Pada kurun waktu 1975-1977, pemerintah telah membangun fasilitas pergudangan sebanyak 32 unit melalui Departemen Perdagangan.

Dalam perkembangan selanjutnya, BGR terus mengembangkan bisnisnya melalui penyelenggara solusi layanan logistik yang terpadu (*Integrated Logistics Solution/ILS*), yaitu terdiri dari BGR *Integrated Logistics Solution (ILS)*, BGR *Transportation*, BGR *Warehousing*, BGR *Express* dan *Freight Forwarding*. Bahkan BGR juga melengkapi layanan yang disediakan dengan jasa penunjang yang relevan, seperti jasa *pest control* dan fumigasi dan kemudian merambah bisnis *Collateral Management Service (CMS)* sejak tahun 2004. Ragam solusi yang disediakan oleh BGR tersebut dirancang sesuai dengan tujuan pendirian BGR, yakni untuk menunjang kebijaksanaan pemerintah dan membantu pelaku bisnis dan industri, khususnya di bidang penyelenggara jasa penyewaan dan pengelolaan gudang

serta proses pengiriman barang, dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengelolaan usaha yang sehat dan undang-undang perseroan terbatas.

Dalam menyediakan layanannya, BGR didukung oleh infrastruktur yang memadai, yaitu 24 kantor cabang dan 6000 gudang yang terdiri dari 150 unit gudang milik dengan kapasitas 440.069 ton, 368 unit gudang sewa dengan kapasitas 1.133.656 ton dan 94 unit gudang manajemen dengan 166.666 ton. Dengan fasilitas yang lengkap serta didukung oleh teknologi yang memadai.

PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) membuka cabang di beberapa provinsi, dengan tujuan untuk menjangkau seluruh pelosok nusantara secara menyeluruh, seperti : Banjarmasin, Balikpapan, Surabaya dan Makassar. Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu target perluasan jaringan di Indonesia Bagian Timur, karenanya pada tanggal 31 Januari 1984 PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) membuka salah satu cabang di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang beralamat di Jalan Samratulangi I No. 7 Kelurahan Oesapa Barat, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang dibawah pembinaan dan pelaporan PT. Bhanda Ghara Reksa Cabang Surabaya.

2. Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

a. Visi

Menjadi perusahaan logistik dengan solusi terintegrasi, andal dan terpercaya.

b. Misi

- 1) Mengembangkan bisnis logistik nasional.
- 2) Memberikan pelayanan prima untuk kepuasan pelanggan.

- 3) Mengembangkan infrastruktur dan teknologi secara berkelanjutan.
- 4) Mengembangkan sumber daya manusia yang inovatif dan professional.
- 5) Menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan berlandaskan tata kelola perusahaan yang baik.

c. Nilai Perusahaan

Nilai- nilai utama perusahaan adalah sebagai berikut :

1) Integrity

Menjunjung tinggi kejujuran dalam pemikiran, perkataan serta perbuatan.

2) Service Excellence

Bekerja dengan memberikan pelayanan yang melampaui standar dan kebutuhan pelanggan secara konsisten.

3) Safety

Bekerja sesuai dengan tata kelola perusahaan secara berkelanjutan sehingga tercipta keselamatan kerja.

4) Innovation

Memaksimalkan semua sumber dengan kreatifitas tinggi untuk menghasilkan perbaikan dan perubahan berkala sehingga meningkatkan nilai tambah perusahaan dan *stake holder*.

1. Kegiatan Bidang Usaha Perusahaan

a. Kegiatan Usaha

Bidang usaha yang dijalankan oleh PT. Bhanda Ghara Reksha (Persero) secara umum adalah layanan jasa logistic terintegrasi dengan

menyediakan serta jasa-jasa pendukung lainnya dalam melengkapi kebutuhan bagi para pelaku industri. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Rachmad Umar S.H No. AHUAH.01.03-0970632 tanggal 28 oktober 2015.

Bidang usaha PT. Bhanda Ghara Reksa diantaranya adalah:

1) *BGR Integrated Logistic Service (ILS)*

Layanan *Integrated Logistic Service* adalah layanan unggul yang dihadirkan oleh PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) sebagai layanan terpadu dalam memberikan solusi distribusi bagi pelaku industri yang ragam fasilitasnya antara lain membuat sistem distribusi barang keluar dari pabrik, penyiapan alat transportasi, pelaksanaan pengiriman barang ke gudang distribusi, menyiapkan gudang, mengelola barang di gudang (*handing in, handling out, packaging, racking, barcode, labeling*, dan lain sebagainya) sampai dengan pengangkutan atau pengantaran barang ke pengguna akhir, dengan dukungan sistem informasi terpadu yang dapat dihubungkan langsung pada sistem informasi produksi pelaggan.

2) *BGR Transportation*

Layanan *BGR Transportation* mendukung pendistribusian logistik pelanggan. Armada yang dimiliki oleh PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) pada layanan ini terdiri dari kendaraan transportasi darat dengan beragam spesifikasi kendaraan, transportasi laut, udara dan kereta api.

a) *Land Transportation*

BGR menyediakan beragam kendaraan angkutan barang berupa *truk box* dan *truk container* yang dilengkapi dengan *GPS (Global Positioning System)*.

b) *Marine Transportation*

BGR menyediakan angkutan barang, bongkar muat serta pengurusan dokumen dengan menggunakan jasa transportasi laut.

c) *Air Transportation*

Fasilitas angkutan udara dalam melakukan aktivitas pengangkutan, bongkar muat serta pengurusan dokumen.

3) *BGR Warehousing*

Selain mendistribusikan barang, PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) juga memiliki barang usaha lain dengan mengembangkan area pergudangan modern sebagai salah satu jasa unggulan. Area pergudangan yang dimiliki oleh BGR telah dilengkapi dengan dukungan teknologi informasi, sistim keamanan yang handal serta sarana pendukung lainnya seperti:

a) Tempat penyimpanan (*Storage*)

b) Penanganan barang (*Handling*)

c) Penyortiran (*Sortir*)

d) Pengepakan (*Packing*)

e) Pengantongan (*Bagging*)

f) Pelabelan/penandaan (*Labelling/Marking*)

g) Pengambilan persediaan (*Stock Taking*)

h) Pelaporan (*Reporting*)

4) *BGR Express*

BGR Express Merupakan salah satu layanan distribusi barang kilat domestik dengan maksimal waktu pengiriman selama 7 hari kerja.

Layanan yang dimiliki oleh *BGR Express* antara lain:

a) *BGR Platinum* (Sampai hari yang sama)

Paket domestik dgn pengiriman via transportasi udara ke kota-kota tertentu di Indonesia (penerimaan di hari yang sama).

b) *BGR-BEST* (Besok Sampai Tujuan)

Paket domestik dgn pengiriman via transportasi udara ke kota-kota tertentu di Indonesia (1 hari sampai).

c) *BGR-REGULER* (3-5 Hari Sampai)

Paket domestik dgn pengiriman via transportasi udara ke seluruh Indonesia (estimasi pengiriman 3-5 hari sampai).

d) *BGR-ECO* (7 hari sampai)

Paket domestik yang aman dan ekonomis dgn pengiriman via transportasi udara ke seluruh Indonesia (estimasi pengiriman 7 hari kerja).

5) *Freight Forwarding*

Freight Forwarding merupakan layanan yang dimiliki oleh PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) dalam hal pendistribusian dan penerimaan barang/kargo untuk kebutuhan domestik atau kegiatan ekspor-impor dengan menggunakan sarana angkut kapal laut atau pesawat udara.

Freight Forwarding antara lain:

a) *International freight forwarding*

Menawarkan jasa pengelolaan, pengiriman, *brokerage solution* untuk barang ekspor-impor serta pengurusan kepabeanan (*customs clearance*).

b) *Domestic freight forwarding*

Menawarkan jasa pengelolaan, pengiriman, *brokerage solution* untuk barang-barang antar kota, antar pulau.

2. Struktur Organisasi

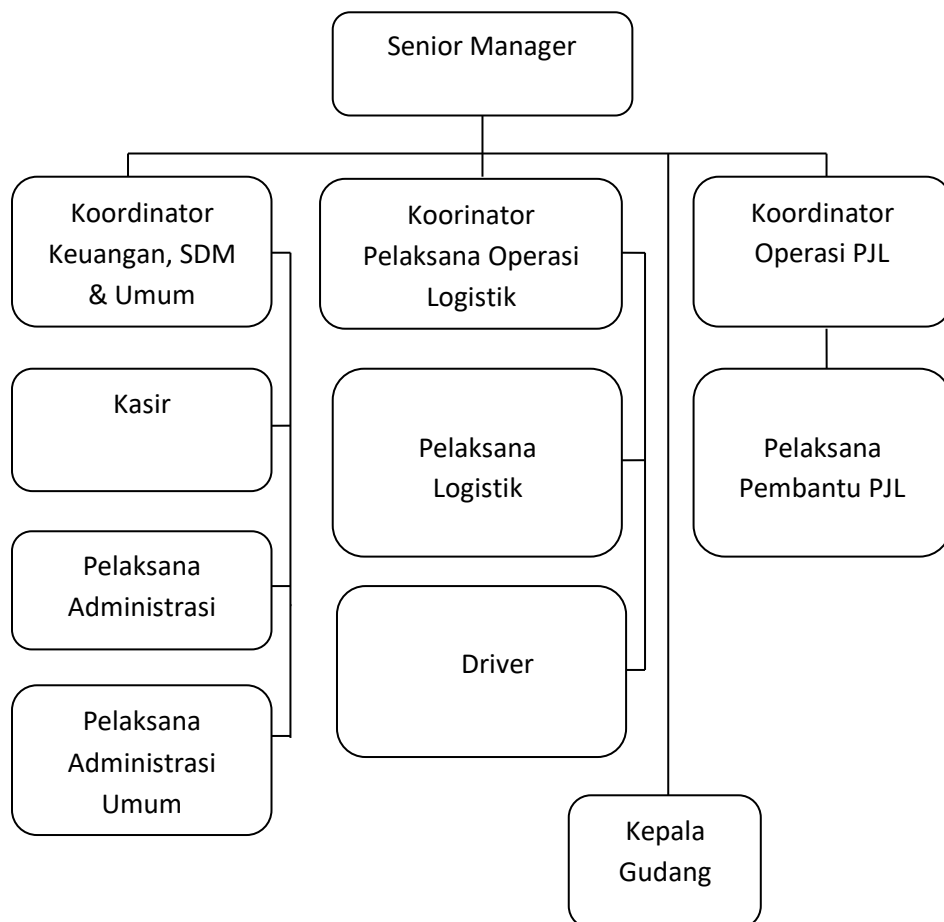
Nama	: PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang
Pemilik / Owner	: 100% Pemerintah RI
Senior Manager	: Dharma Anugrah
Bidang Usaha	: Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan yang disahkan oleh Akte Notaris Rahmat Umar S.H.No. AHUAH.01.03-0970632 tanggal 25 Oktober 2015 serta sesuai tujuan pendirian Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1976, BGR menjalankan usaha di bidang <i>Integrated Logistics Solution</i> , termasuk di dalamnya penyelenggaraan jasa penyewaan dan pengelolaan gudang serta proses pengiriman barang.
Alamat Perusahaan	: Jalan Samratulangi I No. 7, Kelurahan Oesapa Barat, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang.

Setiap organisasi apapun jenisnya, harus memiliki struktur organisasi yang jelas. Struktur organisasi PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang berbentuk lini/garis, dimana struktur organisasi semata-mata memiliki hubungan wewenang lini dalam organisasinya, dalam artian bahwa wewenang diberikan langsung kepada bawahan dan bawahan bertanggung jawab kepada atasan atas tugas yang diberikan.

Berikut adalah struktur organisasi PT. Bhanda Ghara (Persero) Sub Cabang Kupang :

Gambar 4.1

**Struktur Organisasi PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero)
Sub Cabang Kupang**



Sumber : PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang

Uraian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian sebagai berikut :

a. Senior Manager

- 1) Mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja masing-masing bagian yang berbeda dibawah tanggung jawabnya.
- 2) Memberi laporan secara periodik kepada pimpinan Kantor Cabang Surabaya mengenai segala aktivitas perusahaan.
- 3) Mengambil tindakan bagi pegawai yang melanggar peraturan kecuali dalam kasus dimana wewenang atau disiplin sudah ditetapkan oleh perusahaan.

b. Koordinator Keuangan, SDM dan Umum

- 1) Menyampaikan dan membahas program kerja unit Keuangan/Akuntansi, SDM dan Umum sub cabang.
- 2) Menyusun dan menyampaikan rencana arus kas bulanan sub cabang secara akurat dan tepat waktu ke atasan.
- 3) Menjalankan proses perekrutan dan seleksi terhadap calon pekerja, sesuai rencana dan prosedur yang berlaku dengan persetujuan kantor pusat.
- 4) Melaksanakan program pelatihan dan pengembangan SDM sesuai dengan program dan anggaran yang telah disetujui.

c. Koordinator Pelaksana Operasi Logistik

- 1) Mengajukan usulan program kerja unit operasi logistik sub cabang kepada atasan.

- 2) Mengevaluasi kinerja operasi unit logistik sub cabang dan menyelenggarakan administrasi biaya operasi sub cabang dalam proses jasa logistik.
 - 3) Melaporkan hasil evaluasi yang dilakukan kepada atasan.
- d. Koordinator Pelaksana Operasi Pergudangan dan Jasa Lainnya
- 1) Mengajukan usulan program kerja unit operasi pergudangan dan jasa lain sub cabang kepada atasan.
 - 2) Melaksanakan program kerja unit operasi pergudangan dan jasa lain.
 - 3) Menyelenggarakan administrasi biaya operasi dalam proses jasa pergudangan dan jasa lain.
 - 4) Melaporkan hasil evaluasi yang dilakukan kepada atasan.
- e. Kasir
- 1) Membuat laporan kas bank dan sub cabang ke cabang Surabaya.
 - 2) Mencatat dan membukukan hasil transaksi biaya operasional dan umum sesuai dengan nomor rekening yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
 - 3) Menyiapkan dan membuat data-data untuk laporan keuangan setiap bulannya ke cabang Surabaya.
 - 4) Melaksanakan pengurusan perpanjangan surat-surat kendaraan dan ijin perusahaan kepada pihak-pihak terkait.
- f. Pelaksana Administrasi Pembukuan
- 1) Membuat dan mencatat serta menyiapkan nota tagihan, kwitansi serta dilampiri kelengkapan data / dokumen dari operasional.

- 2) Membuat jurnal penerimaan dan pengeluaran kas, mengevaluasi biaya dan saldo kas gudang.
- 3) Membuat rincian buku besar tambahan pendapatan, biaya dan laba rugi.
- 4) Menjaga hubungan baik dengan rekan sekerja atau pihak-pihak terkait sesuai lingkup tanggung jawabnya.

g. Pelaksana Administrasi Umum

- 1) Membuat dan mencatat setiap surat masuk dan surat keluar dan mengarsipkannya.
- 2) Membuat rekapitulasi laporan absensi karyawan setiap bulan.
- 3) Melaksanakan pembayaran rekening listrik. Telepon dan air atas penggunaan kantor dan rumah dinas.
- 4) Mencatat dan memonitoring sarana/prasarana perusahaan atas penggunaannya.
- 5) Menjaga hubungan baik dengan rekan sekerja atau pihak-pihak terkait sesuai lingkup tanggung jawabnya.

h. Pelaksana Logistik

- 1) Membantu coordinator unit logistic dalam persiapan/peyelesaian laporan bulanan operasional baik kepada ekstern/pelanggan maupun intern (ke BGR Surabaya dan kantor pusat).
- 2) Menggunakan media monitoring yang ditetapkan dan disiapkan oleh unit kerja logistik.
- 3) Menjaga kebersihan, ketertiban, disiplin kerja sesuai dengan ketentuan perusahaan.

- 4) Menjaga hubungan baik dengan rekan sekerja atau pihak-pihak terkait sesuai lingkup tanggung jawabnya.

i. Driver

- 1) Mencatat dan melaksanakan *controlling* atas penggunaan bahan pestisida ke dalam kartu stock baik masuk maupun keluar.
- 2) Melaksanakan tugas-tugas lain yang sifatnya rutin atas instruksi atasan.
- 3) Melaksanakan pengecekan atas kebersihan kantor dan lingkungan kantor serta fasilitas kantor yang digunakan.

j. Pelaksana Pembantu Unit Pergudangan dan Jasa Lain

- 1) Melakukan pengecekan terhadap kelengkapan lampiran, kebenaran/keakuratan angka laporan posisi dan mutasi *stock* pupuk atau barang dari masing-masing gudang.
- 2) Menyiapkan data laporan/arsip secara baik dan teratur sesuai ketentuan perusahaan.
- 3) Melaporkan kepada koordinator unit pergudangan dan jasa lain apabila menemukan kejanggalan/kekeliruan atau keterlambatan pengiriman laporan atau hal-hal yang nerhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya secara rutin.
- 4) Menjaga hubungan baik dengan rekan sekerja atau pihak-pihak terkait sesuai lingkup tanggung jawabnya.

k. Kepala Gudang

- 1) Memonitor kebutuhan sarana/prasarana gudang-gudang untuk bahan pengajuan/permintaan kepada manager sub cabang unit keuangan,

SDM dan Umum sesuai prosedur pengadaan sarana/prasarana operasional.

- 2) Melakukan koordinasi dan komunikasi secara baik dengan rekan kerja di kantor sub cabang Kupang dan atau di daerah atau rekan lainnya sesuai ruang lingkup/pekerjaan.
- 3) Menjaga rahasia perusahaan secara baik terutama hal-hal yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab.

B. Hasil Perhitungan Kesehatan PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang

Perhitungan penilaian kesehatan keuangan PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang yang berpedoman pada Surat Keputusan Menteri BUMN RI No. KEP-100/MBU/2002 tentang 8 indikator penilaian yang dijadikan dasar untuk menentukan tingkat kesehatan keuangan dan dengan menggunakan data laporan keuangan berupa neraca dan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Imbalan Kepada Pemegang Saham / *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Berdasarkan rumus di atas maka Rasio Imbalan Kepada Pemegang Saham / *Return On Equity (ROE)* PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang tahun 2014-2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1

**Rasio Imbalan Kepada Pemegang Saham / *Return On Equity* (ROE)
PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang
Tahun 2014-2018**

Tahun	Laba Setelah Pajak (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	ROE (%)	Skor
2014	811.549.653,05	811.549.653,05	100	20
2015	1.455.430.545,73	1.455.430.545,73	100	20
2016	1.195.770.880,21	1.195.770.880,21	100	20
2017	1.250.500.000,45	1.250.500.000,45	100	20
2018	2.457.396.092,76	2.457.396.092,76	100	20

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 4.1 Rasio Imbalan Kepada Pemegang Saham / *Return On Equity* PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang dari tahun 2014-2018 memperoleh hasil sebesar 100 %, karena perusahaan tidak menginvestasikan kepada pembelian saham sehingga setiap Rp. 1,00 modal sendiri mampu menghasilkan Rp. 1,00 dari laba setelah pajak perusahaan. Berdasarkan daftar bobot *ROE* menurut Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-MBU/100/2002 skor yang diperoleh adalah sebesar 20 untuk $ROE > 15 \%$, skor tersebut merupakan skor tertinggi. Dengan pencapaian *ROE* yang mendapat skor 20 maka dapat diketahui bahwa PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang sudah menunjukkan kinerja yang baik.

2. Rasio Imbalan Investasi/*Return On Investment* (ROI)

Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus :

$$ROI = \frac{EBIT + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100 \%$$

Berdasarkan rumus di atas maka Rasio Imbalan Investasi / *Return On Investment (ROI)* PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang tahun 2014-2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2

Rasio Imbalan Investasi / *Return On Investment (ROI)* PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang Tahun 2014-2018

Tahun	<i>EBIT</i> + Penyusutan (Rp)	<i>Capital Employed</i> (Rp)	<i>ROI</i> (%)	Skor
2014	2.623.828.903,69	2.832.251.681,77	92,64	15
2015	3.520.469.537,3	12.970.549.542,69	27,14	15
2016	2.746.536.304,69	6.587.660.940,11	41,69	15
2017	2.751.947.512,3	6.734.857.616,11	40,86	15
2018	5.243.812.175,22	7.727.459.319,28	67,85	15

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, bobot yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- a. Tahun 2014 diperoleh hasil sebesar 92,64%, ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 *capital employed* yang digunakan mampu menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak (*EBIT*) sebesar Rp. 0,9264. Berdasarkan daftar bobot *ROI* menurut Surat Keputusan Menteri BUMN skor yang diperoleh adalah sebesar 15 untuk $ROI > 18\%$, yang mana skor tersebut merupakan skor tertinggi sehingga dapat dipastikan kinerja perusahaan untuk *ROI* baik.
- b. Tahun 2015 diperoleh hasil sebesar 27,14%, ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 *capital employed* yang digunakan mampu menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak (*EBIT*) sebesar Rp. 0,2714. Berdasarkan

daftar bobot *ROI* menurut Surat Keputusan Menteri BUMN skor yang diperoleh adalah sebesar 15 untuk $ROI > 18 \%$, yang mana skor tersebut merupakan skor tertinggi sehingga dapat dipastikan kinerja perusahaan untuk *ROI* baik. .

- c. Tahun 2016 diperoleh hasil sebesar 41,69%, ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 *capital employed* yang digunakan mampu menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak (*EBIT*) sebesar Rp. 0,4169. Berdasarkan daftar bobot *ROI* menurut Surat Keputusan Menteri BUMN skor yang diperoleh adalah sebesar 15 untuk $ROI > 18 \%$, yang mana skor tersebut merupakan skor tertinggi sehingga dapat dipastikan kinerja perusahaan untuk *ROI* baik..
- d. Tahun 2017 diperoleh hasil sebesar 40,86%, ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 *capital employed* yang digunakan mampu menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak (*EBIT*) sebesar Rp. 0,4086. Berdasarkan daftar bobot *ROI* menurut Surat Keputusan Menteri BUMN skor yang diperoleh adalah sebesar 15 untuk $ROI > 18 \%$, yang mana skor tersebut merupakan skor tertinggi sehingga dapat dipastikan kinerja perusahaan untuk *ROI* baik. .
- e. Tahun 2018 diperoleh hasil sebesar 67,85%, ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 *capital employed* yang digunakan mampu menghasilkan (*EBIT*) sebesar Rp. 0,6785. Berdasarkan daftar bobot *ROI* menurut Keputusan Menteri BUMN skor yang diperoleh adalah sebesar 15 untuk $ROI > 18 \%$, yang mana skor tersebut merupakan skor tertinggi sehingga dapat dipastikan kinerja perusahaan untuk *ROI* baik.

Selama tahun 2014-2018 PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang memperoleh skor sebesar 15 atau skor tertinggi untuk ROI, ini berarti bahwa laba yang dicapai perusahaan menunjukkan peningkatan yang baik sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam mengembalikan investasi yang dilakukan dengan menggunakan seluruh aktiva.

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Current Liabilities}} \times 100 \%$$

Berdasarkan rumus di atas maka Rasio Kas (*Cash Ratio*) PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang tahun 2014-2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3

**Rasio Kas (*Cash Ratio*) PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero)
Sub Cabang Kupang Tahun 2014-2018**

Tahun	Kas + Bank + Surat Berharga Jangka Pendek (Rp)	Current Liabilities (Rp)	Rasio Kas (%)	Skor
2014	335.687.511,66	577.698.279,72	58,10	5
2015	1.030.784.103,18	1.900.793.065,56	54,22	5
2016	396.181.539,77	1.908.065.826,56	20,76	3
2017	446.197.654,00	1.942.471.135,00	22,97	3
2018	412.655.808,28	3.095.789.337,43	13,32	2

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, bobot yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- Tahun 2014 diperoleh hasil sebesar 58,10 %, ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 Hutang Lancar (*Current Liabilities*) dijamin oleh Rp. 0,5810

Kas dan Surat Berharga Jangka Pendek. Berdasarkan daftar bobot Rasio Kas menurut Keputusan Menteri BUMN skor yang diperoleh adalah sebesar 5 untuk $x \geq 35 \%$, yang mana skor tersebut merupakan skor tertinggi sehingga dapat dipastikan kinerja perusahaan untuk Rasio Kas baik.

- b. Tahun 2015 diperoleh hasil sebesar 54,22 %, ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 Hutang Lancar (*Current Liabilities*) dijamin oleh Rp. 0,5422 Kas dan Surat Berharga Jangka Pendek. Berdasarkan daftar bobot Rasio Kas menurut Keputusan Menteri BUMN skor yang diperoleh adalah sebesar 5 untuk $x \geq 35 \%$, yang mana skor tersebut merupakan skor tertinggi sehingga dapat dipastikan kinerja perusahaan untuk Rasio Kas baik.
- c. Tahun 2016 diperoleh hasil sebesar 20,76 %, ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 Hutang Lancar (*Current Liabilities*) dijamin oleh Rp. 0,2076 Kas dan Surat Berharga Jangka Pendek. Berdasarkan daftar bobot Rasio Kas menurut Keputusan Menteri BUMN skor yang diperoleh adalah sebesar 3 untuk $15 \leq x < 25$. Skor tahun ini menurun sehingga diketahui kinerja perusahaan untuk Rasio Kas tidak sebaik tahun 2014 dan 2015.
- d. Tahun 2017 diperoleh hasil sebesar 22,97 %, ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 Hutang Lancar (*Current Liabilities*) dijamin oleh Rp. 0,2297 Kas dan Surat Berharga Jangka Pendek. Berdasarkan daftar bobot Rasio Kas menurut Keputusan Menteri BUMN skor yang diperoleh adalah sebesar 3 untuk $15 \leq x < 25$. Skor tahun ini sama dengan skor tahun

lalu walaupun hasil yang diperoleh lebih tinggi dari tahun lalu sehingga diketahui kinerja perusahaan untuk Rasio Kas tidak sebaik tahun 2014 dan 2015.

- e. Tahun 2018 diperoleh hasil sebesar 13,32 %, ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 Hutang Lancar (*Current Liabilities*) dijamin oleh Rp. 0,1332 Kas dan Surat Berharga Jangka Pendek. Berdasarkan daftar bobot Rasio Kas menurut Keputusan Menteri BUMN skor yang diperoleh adalah sebesar 2 untuk $10 \leq x < 15$. Skor tahun ini menurun 1 tingkat dari tahun lalu sehingga diketahui kinerja perusahaan untuk Rasio Kas kurang baik.

Kemampuan PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang untuk membayar Hutang Lancar dengan Kas sangat baik yaitu pada tahun 2014 dan 2015 dengan memperoleh skor tertinggi yaitu sebesar 5. Pada tahun 2016 dan 2017 menurun sehingga memperoleh skor sebesar 3, dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan dengan memperoleh skor sebesar 2 sehingga dapat diketahui kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar dengan kas kurang baik.

4. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Berdasarkan rumus di atas maka Rasio Lancar (*Current Ratio*) PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang tahun 2014-2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4

**Rasio Lancar (*Current Ratio*) PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero)
Sub Cabang Kupang Tahun 2014-2018**

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Rasio Lancar (%)	Skor
2014	2.713.538.420,59	577.698.279,72	469,71	5
2015	12.970.549.542,69	1.900.793.065,56	682,37	5
2016	6.587.660.920,11	1.908.065.826,56	345,25	5
2017	6.734.857.616,11	1.942.471.135,00	346,71	5
2018	7.727.459.319,28	3.095.789.337,43	249,61	5

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, bobot yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- a. Tahun 2014 diperoleh hasil sebesar 469,71 %, ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 Hutang Lancar dijamin dengan Rp. 4,6971 Aset Lancar. Berdasarkan daftar bobot Rasio Lancar menurut Keputusan Menteri BUMN adalah sebesar 5 untuk $125 \leq x$, yang mana skor tersebut merupakan skor tertinggi sehingga dapat dipastikan kinerja perusahaan untuk Rasio Lancar baik.
- b. Tahun 2015 diperoleh hasil sebesar 682,37 %, ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 Hutang Lancar dijamin dengan Rp. 6,8237 Aset Lancar. Berdasarkan daftar bobot Rasio Lancar menurut Keputusan Menteri BUMN adalah sebesar 5 untuk $125 \leq x$, yang mana skor tersebut merupakan skor tertinggi sehingga dapat dipastikan kinerja perusahaan untuk Rasio Lancar baik.
- c. Tahun 2016 diperoleh hasil sebesar 345,25 %, ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 Hutang Lancar dijamin dengan Rp. 3,4525 Aset Lancar. Berdasarkan daftar bobot Rasio Lancar menurut Keputusan Menteri

BUMN adalah sebesar 5 untuk $125 \leq x$, yang mana skor tersebut merupakan skor tertinggi sehingga dapat dipastikan kinerja perusahaan untuk Rasio Lancar baik.

- d. Tahun 2017 diperoleh hasil sebesar 346,71 %, ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 Hutang Lancar dijamin dengan Rp. 3,4671 Aset Lancar. Berdasarkan daftar bobot Rasio Lancar menurut Keputusan Menteri BUMN adalah sebesar 5 untuk $125 \leq x$, yang mana skor tersebut merupakan skor tertinggi sehingga dapat dipastikan kinerja perusahaan untuk Rasio Lancar baik.
- e. Tahun 2018 diperoleh hasil sebesar 249,61 %, ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 Hutang Lancar dijamin dengan Rp. 2,4961 Aset Lancar. Berdasarkan daftar bobot Rasio Lancar menurut Keputusan Menteri BUMN adalah sebesar 5 untuk $125 \leq x$, yang mana skor tersebut merupakan skor tertinggi sehingga dapat dipastikan kinerja perusahaan untuk Rasio Lancar baik.

Kemampuan PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang pada tahun 2014-2015 untuk membayar Hutang Lancar (*Current Liabilities*) dengan menggunakan Aset Lancar (*Current Assets*) sangat baik, karena bobot yang diperoleh perusahaan yaitu sebesar 5 yang mana skor tersebut merupakan skor tertinggi untuk Rasio Lancar. Sehingga dapat dipastikan bahwa Rasio Lancar perusahaan dalam kondisi yang sehat.

5. Collection Periods (CP)

Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus :

$$CP = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

Berdasarkan rumus di atas maka *Collection Periods* PT. Bhanda Ghara Rekxa (Persero) Sub Cabang Kupang tahun 2014-2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5

**Collection Periods (CP) PT. Bhanda Ghara Rekxa (Persero)
Sub Cabang Kupang Tahun 2014-2018**

Tahun	Total Piutang Usaha (Rp)	Total Pendapatan Usaha (Rp)	CP (Hari)	Skor
2014	2.279.305.801,00	11.445.953.520,70	73	4,5
2015	11.400.530.915,00	16.081.786.075,40	259	1,2
2016	5.649.333.347,00	13.516.751.525,00	149	4
2017	5.746.333.734,00	13.520.877.856,00	155	3
2018	6.469.233.054,00	13.524.771.580,10	175	3

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, bobot yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- a. Tahun 2014 diperoleh hasil sebesar 73 hari, artinya sejak perusahaan melakukan penjualan kredit sampai dengan menerima pembayaran kas diperlukan waktu selama 73 hari. Berdasarkan daftar bobot *Collection Periods* menurut Keputusan Menteri BUMN skor yang diperoleh adalah sebesar 4,5 untuk $60 < x \leq 90$, yang mana skor tersebut merupakan 1 tingkat dibawah skor tertinggi CP yaitu 5 sehingga dapat diketahui bahwa kinerja perusahaan untuk CP baik.
- b. Tahun 2015 diperoleh hasil sebesar 259 hari, artinya sejak perusahaan melakukan penjualan kredit sampai dengan menerima pembayaran kas diperlukan waktu selama 259 hari. Berdasarkan daftar bobot *Collection Periods* menurut Keputusan Menteri BUMN skor yang diperoleh adalah sebesar 1,2 untuk $240 < x \leq 270$, yang mana skor tersebut

merupakan 7 tingkat dibawah skor tertinggi *CP* yaitu 5 sehingga dapat diketahui bahwa kinerja perusahaan untuk *CP* kurang baik.

- c. Tahun 2016 diperoleh hasil sebesar 149 hari, artinya sejak perusahaan melakukan penjualan kredit sampai dengan menerima pembayaran kas diperlukan waktu selama 149 hari. Berdasarkan daftar bobot *Collection Periods* menurut Keputusan Menteri BUMN skor yang diperoleh adalah sebesar 3,5 untuk $120 < x \leq 150$. Ada perbaikan sebesar 110 hari, maka skor untuk perbaikan *CP* sebesar 5 untuk $x \geq 35$. Skor yang dipilih adalah bobot terbesar, maka yang digunakan adalah 5. Skor tersebut merupakan skor tertinggi *CP* sehingga dapat diketahui bahwa kinerja perusahaan untuk *CP* baik.
- d. Tahun 2017 diperoleh hasil sebesar 155 hari, artinya sejak perusahaan melakukan penjualan kredit sampai dengan menerima pembayaran kas diperlukan waktu selama 155 hari. Berdasarkan daftar bobot *Collection Periods* menurut Keputusan Menteri BUMN skor yang diperoleh adalah sebesar 3 untuk $150 < x \leq 180$, yang mana skor tersebut merupakan 4 tingkat dibawah skor tertinggi *CP* yaitu 5 sehingga dapat diketahui bahwa kinerja perusahaan untuk *CP* baik walaupun tahun 2014 dan 2016 lebih baik dari tahun 2017.
- e. Tahun 2018 diperoleh hasil sebesar 175 hari, artinya sejak perusahaan melakukan penjualan kredit sampai dengan menerima pembayaran kas diperlukan waktu selama 175 hari. Berdasarkan daftar bobot *Collection Periods* menurut Keputusan Menteri BUMN skor yang diperoleh pada tahun 2018 sama dengan skor tahun 2017 yaitu sebesar 3 untuk $150 <$

$\times \leq 180$, yang mana skor tersebut merupakan 4 tingkat dibawah skor tertinggi *CP* yaitu 5 sehingga dapat diketahui bahwa kinerja perusahaan untuk *CP* baik walaupun tahun 2014 dan 2016 lebih baik dari tahun 2018.

Pada tahun 2014-2018 PT. Bhanda Ghara Rekza (Persero) Sub Cabang Kupang memperoleh bobot tertinggi pada tahun 2014 yaitu 4,5, ini berarti perusahaan telah melakukan pencairan piutang usaha dengan cepat atau waktu yang tidak lama sehingga dapat digunakan untuk modal perusahaan. Namun pada tahun 2015 mengalami penurunan bobot menjadi 1,2 hal ini menunjukkan perusahaan melakukan pencairan piutang usaha dalam waktu yang lama.

6. Perputaran Persediaan (PP)

Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus :

$$PP = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365$$

Berdasarkan rumus di atas maka Perputaran Persediaan PT. Bhanda Ghara Rekza (Persero) Sub Cabang Kupang tahun 2014-2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6

Perputaran Persediaan (PP) PT. Bhanda Ghara Rekza (Persero) Sub Cabang Kupang Tahun 2014-2018

Tahun	Total Persediaan (Rp)	Total Pendapatan Usaha (Rp)	PP (Hari)	Skor
2014	0,00	11.445.953.520,70	0	0
2015	0,00	16.081.786.075,40	0	0
2016	0,00	13.516.751.525,00	0	0
2017	0,00	13.520.877.856,00	0	0
2018	0,00	13.524.771.580,10	0	0

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

Berdasarkan pada Tabel 4.6 rasio perputaran persediaan / *inventory turnover ratio* PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang dari tahun 2014-2018 adalah 0 hari, ini terjadi karena perusahaan jasa tidak memproduksi dan menghasilkan barang atau suatu produk. Oleh karena itu, perusahaan jasa tidak mempunyai persediaan barang apapun untuk dipasarkan atau dijual kepada konsumen. Berdasarkan daftar bobot perputaran persediaan menurut Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-MBU/100/2002 adalah sebesar 0 untuk $0 < x \leq 1$.

7. *Total Asset Turn Over (TATO)*

Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus :

$$TATO = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100 \%$$

Berdasarkan rumus di atas maka Total Aset Turn Over (*TATO*) PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang tahun 2014-2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7

Total Asset Turn Over (TATO) PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang Tahun 2014-2018

Tahun	Total Pendapatan (Rp)	Capital Employed (Rp)	TATO (%)	Skor
2014	11.461.107.209,19	2.832.251.681,77	404,66	5
2015	16.277.117.727,65	12.970.549.542,69	125,49	5
2016	13.521.914.152,46	6.587.660.940,11	205,49	5
2017	13.525.212.360,13	6.734.857.616,11	200,82	5
2018	13.626.113.376,83	7.727.459.319,28	176,33	5

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, bobot yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- a. Tahun 2014 diperoleh hasil sebesar 404,66 %, ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 *Capital Employed* mampu menghasilkan Total Pendapatan sebesar Rp. 4,0466. Berdasarkan daftar bobot *Total Asset Turn Over* menurut Keputusan Menteri BUMN skor yang diperoleh adalah sebesar 5 untuk $120 < x$, yang mana skor tersebut merupakan skor tertinggi sehingga dapat dipastikan kinerja perusahaan untuk *Total Asset Turn Over* baik.
- b. Tahun 2015 diperoleh hasil sebesar 125,49 %, ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 *Capital Employed* mampu menghasilkan Total Pendapatan sebesar Rp. 1,2549 Berdasarkan daftar bobot *Total Asset Turn Over* menurut Keputusan Menteri BUMN adalah sebesar 5 untuk $120 < x$, yang mana skor tersebut merupakan skor tertinggi sehingga dapat dipastikan kinerja perusahaan untuk *Total Asset Turn Over* baik.
- c. Tahun 2016 diperoleh hasil sebesar 205,49 %, ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 *Capital Employed* mampu menghasilkan Total Pendapatan sebesar Rp. 2,0549. Berdasarkan daftar bobot *Total Asset Turn Over* menurut Keputusan Menteri BUMN adalah sebesar 5 untuk $120 < x$. Ada perbaikan perputaran total aset sebesar 80 %, berdasarkan daftar memperoleh bobot sebesar 5 untuk $20 < x$. Bobot perbaikan sama dengan bobot tahun yang dianalisis, jadi yang dipilih adalah bobot tahun yang dianalisis sebesar 5. Skor tersebut merupakan skor tertinggi sehingga dapat dipastikan kinerja perusahaan untuk *Total Asset Turn Over* baik.

- d. Tahun 2017 diperoleh hasil sebesar 200,82 %, ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 *Capital Employed* mampu menghasilkan Total Pendapatan sebesar Rp. 2,0082. Berdasarkan daftar bobot *Total Asset Turn Over* menurut Keputusan Menteri BUMN adalah sebesar 5 untuk $120 < x$, yang mana skor tersebut merupakan skor tertinggi sehingga dapat dipastikan kinerja perusahaan untuk *Total Asset Turn Over* baik.
- e. Tahun 2018 diperoleh hasil sebesar 176,33 %, ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 *Capital Employed* mampu menghasilkan Total Pendapatan sebesar Rp. 1,7633. Berdasarkan daftar bobot *Total Asset Turn Over* menurut Keputusan Menteri BUMN adalah sebesar 5 untuk $120 < x$, yang mana skor tersebut merupakan skor tertinggi sehingga dapat dipastikan kinerja perusahaan untuk *Total Asset Turn Over* baik.

Selama tahun 2014-2018 PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang memperoleh skor sebesar 5. Skor tersebut merupakan skor tertinggi untuk *Total Asset Turn Over*, ini berarti pengelolaan aktiva pada adalah PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang baik.

8. Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset (TMS Terhadap TA)

Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{TMS Terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Berdasarkan rumus di atas maka Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset (TMS Terhadap TA) PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang tahun 2014 sampai dengan 2018 dapat dilihat pada tabel di halaman berikut ini :

Tabel 4.8

**Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset (TMS Terhadap TA)
PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang
Tahun 2014-2018**

Tahun	Total Modal Sendiri (Rp)	Total Aset (Rp)	TMS Thd TA (%)	Skor
2014	811.549.653,05	3.477.367.030,90	23,33	7,25
2015	1.455.430.545,73	12.970.549.542,69	11,22	6
2016	1.195.770.880,21	7.329.309.695,90	16,31	6
2017	1.250.500.000,45	7.674.284.139,55	16,29	6
2018	2.457.396.092,76	8.485.535.431,34	28,95	7,25

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, bobot yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- a. Tahun 2014 diperoleh hasil sebesar 23,33 %, ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 Total Asset dibiayai oleh Modal Sendiri sebesar Rp. 0,2333. Berdasarkan daftar bobot Total Modal Sendiri terhadap Total Asset menurut Keputusan Menteri BUMN skor yang diperoleh adalah sebesar 7,25 untuk $20 \leq x < 30$, yang mana skor tersebut merupakan 1 tingkat dibawah skor tertinggi Total Modal Sendiri terhadap Total Asset yaitu 10 sehingga dapat diketahui bahwa kinerja perusahaan untuk Total Modal Sendiri terhadap Total Asset baik.
- b. Tahun 2015 diperoleh hasil sebesar 11,22 %, ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 Total Asset dibiayai oleh Modal Sendiri sebesar Rp. 0,1122. Berdasarkan daftar bobot Total Modal Sendiri terhadap Total Asset menurut Keputusan Menteri BUMN adalah sebesar 6 untuk $10 \leq x <$

20, yang mana skor tersebut merupakan 2 tingkat dibawah skor tertinggi Total Modal Sendiri terhadap Total Asset yaitu 10 sehingga dapat diketahui bahwa kinerja perusahaan untuk Total Modal Sendiri terhadap Total Asset baik.

- c. Tahun 2016 diperoleh hasil sebesar 16,31 %, ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 Total Asset dibiayai oleh Modal Sendiri sebesar Rp. 0,1631. Berdasarkan daftar bobot Total Modal Sendiri terhadap Total Asset menurut Keputusan Menteri BUMN adalah sebesar 6 untuk $10 \leq x < 20$, yang mana skor tersebut merupakan 2 tingkat dibawah skor tertinggi Total Modal Sendiri terhadap Total Asset yaitu 10 sehingga dapat diketahui bahwa kinerja perusahaan untuk Total Modal Sendiri terhadap Total Asset baik.
- d. Tahun 2017 diperoleh hasil sebesar 16,29 %, ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 Total Asset dibiayai oleh modal sendiri sebesar Rp. 0,1629. Berdasarkan daftar bobot Total Modal Sendiri terhadap Total Asset menurut Keputusan Menteri BUMN adalah sebesar 6 untuk $10 \leq x < 20$, yang mana skor tersebut merupakan 2 tingkat dibawah skor tertinggi Total Modal Sendiri terhadap Total Asset yaitu 10 sehingga dapat diketahui bahwa kinerja perusahaan untuk Total Modal Sendiri terhadap Total Asset baik.
- e. Tahun 2018 diperoleh hasil sebesar 28,95 %, ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 Total Asset dibiayai oleh Modal Sendiri sebesar Rp. 0,2895. Berdasarkan daftar bobot Total Modal Sendiri terhadap Total Asset

menurut Keputusan Menteri BUMN adalah sebesar 7,25 untuk $20 \leq x < 30$, yang mana skor tersebut merupakan 1 tingkat dibawah skor tertinggi Total Modal Sendiri terhadap Total Asset yaitu 10 sehingga dapat diketahui bahwa kinerja perusahaan untuk Total Modal Sendiri terhadap Total Asset baik.

Selama tahun 2014-2018 PT. Bhandha Ghara Reksa memperoleh bobot tertinggi untuk Total Modal Sendiri terhadap Total Aset sebesar 7,25, hal tersebut baik karena semakin tinggi rasio ini berarti semakin kecil jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan.

Secara rinci bobot keuangan PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9

Rincian Bobot Aspek Keuangan

No.	Indikator	2014	2015	2016	2017	2018
1	Rasio Imbalan Kepada Pemegang Saham / <i>Return On Equity (ROE)</i>	20	20	20	20	20
2	Rasio Imbalan Investasi / <i>Return On Investment (ROI)</i>	15	15	15	15	15
3	Rasio Kas / <i>Cash Ratio</i>	5	5	3	3	2
4	Rasio Lancar / <i>Current Ratio</i>	5	5	5	5	5
5	<i>Collection Periods (CP)</i>	4,5	1,2	5	3	3
6	Perputaran Persediaan (PP)	0	0	0	0	0
7	<i>Total Asset Turn Over (TATO)</i>	5	5	5	5	5
8	Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset	7,25	6	6	6	7,25
Total		61,75	57,2	59	57	57,25

Sumber: Data yang diolah dari tahun 2014-2018

Berdasarkan Tabel 4.9 rincian bobot aspek keuangan yang diperoleh PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang sesuai dengan

indikator yang telah ditetapkan oleh Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) Tahun 2014

Total bobot yang diperoleh perusahaan terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 61,75. Dimana total bobot tertinggi terjadi pada *ROE* dengan skor 20 dan bobot terendah terjadi pada Perputaran Persediaan dengan skor 0, hal tersebut terjadi karena pada perusahaan jasa tidak mempunyai persediaan barang apapun untuk dipasarkan atau dijual kepada pembeli.

2) Tahun 2015

Total bobot yang diperoleh perusahaan tahun 2015 yaitu sebesar 57,2. Pada tahun ini mengalami penurunan bobot keuangan dibandingkan tahun 2014. Dimana total bobot tertinggi terjadi pada *ROE* dengan skor 20 dan bobot terendah terjadi pada *Collection Periods* dengan skor 1,2 dan perputaran persediaan dengan skor 0, hal tersebut terjadi karena untuk *Collection Periods* perusahaan melakukan pencairan piutang usaha dalam waktu yang lama yaitu 259 hari dan untuk perputaran persediaan karena perusahaan jasa tidak mempunyai persediaan barang apapun untuk dipasarkan atau dijual kepada pembeli.

3) Tahun 2016

Pada tahun 2016 total bobot yang diperoleh perusahaan sebesar 59. Pencapaian bobot tertinggi terjadi pada *ROE* dengan skor 20 dan bobot terendah terjadi pada Rasio Kas dengan skor 3 dan Perputaran Persediaan dengan skor 0, hal tersebut terjadi karena untuk Rasio Kas

kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar dengan kas tidak sebaik tahun sebelumnya dan untuk perputaran persediaan karena perusahaan jasa tidak mempunyai persediaan barang apapun untuk dipasarkan atau dijual kepada pembeli.

4) Tahun 2017

Total bobot yang diperoleh tahun 2017 yaitu sebesar 57. Pencapaian bobot tertinggi terjadi pada *ROE* dengan skor 20 dan bobot terendah terjadi pada Rasio Kas dengan skor 3, *Collection Periods* dengan skor 3 dan perputaran persediaan dengan skor 0, hal tersebut terjadi karena untuk Rasio Kas kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar dengan kas tidak sebaik tahun sebelumnya. Untuk *Collection Periods* perusahaan melakukan pencairan piutang usaha dalam waktu yang lama yaitu 155 hari dan untuk perputaran persediaan karena perusahaan jasa tidak mempunyai persediaan barang apapun untuk dipasarkan atau dijual kepada pembeli. dan untuk Perputaran Persediaan karena perusahaan jasa tidak mempunyai persediaan barang apapun untuk dipasarkan atau dijual kepada pembeli.

5) Tahun 2018

Total bobot yang diperoleh perusahaan pada tahun 2018 kembali meningkat yaitu sebesar 57,25. Pencapaian bobot tertinggi terjadi pada *ROE* dengan skor 20 dan bobot terendah terjadi pada Rasio Kas dengan skor 2, *Collection Periods* dengan skor 3 dan perputaran persediaan dengan skor 0, hal tersebut terjadi karena untuk Rasio Kas kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar dengan kas tidak sebaik

tahun sebelumnya. Untuk *Collection Periods* perusahaan melakukan pencairan piutang usaha dalam waktu yang lama yaitu 175 hari dan untuk Perputaran Persediaan karena perusahaan jasa tidak mempunyai persediaan barang apapun untuk dipasarkan atau dijual kepada pembeli. dan untuk perputaran persediaan karena perusahaan jasa tidak mempunyai persediaan barang apapun untuk dipasarkan atau dijual kepada pembeli.

Berdasarkan hasil perhitungan semua indikator, maka dapat ditentukan tingkat kesehatan keuangan PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang dari tahun 2014-2018 dengan memasukan total semua indikator yang telah diperoleh kedalam penilaian tingkat kesehatan keuangan menurut kriteria yang telah ditetapkan oleh Surat Keputusan Menteri BUMN RI Nomor: KEP-100/MBU/2002 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10

Tingkat Kesehatan Keuangan

Tahun	Total Bobot	Tingkat Kesehatan	Keterangan
2014	61,75	AA	Sehat
2015	57,2	AA	Sehat
2016	59	AA	Sehat
2017	57	AA	Sehat
2018	57,25	AA	Sehat

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2014-2018 PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Sub Cabang Kupang memiliki tingkat kesehatan keuangan AA yang berarti sehat.